

# Bio Data

Nama : Dedy Aspian Nur  
Alumnus : Faperta 92 Unmul  
Jabatan : Wakil Ketua Gapki Kaltim



# PELUANG DAN TANTANGAN INDUSTRI PERKEBUNAN KELAPA SAWIT



*Disampaikan pada acara*  
RAPAT KOORDINASI PANGAN &  
KONSULTASI PEMBANGUNAN PERKEBUNAN  
KALIMANTAN TIMUR  
01 MARET 2017  
SAMARINDA, HOTEL ASTON

# PELUANG PENGEMBANGAN

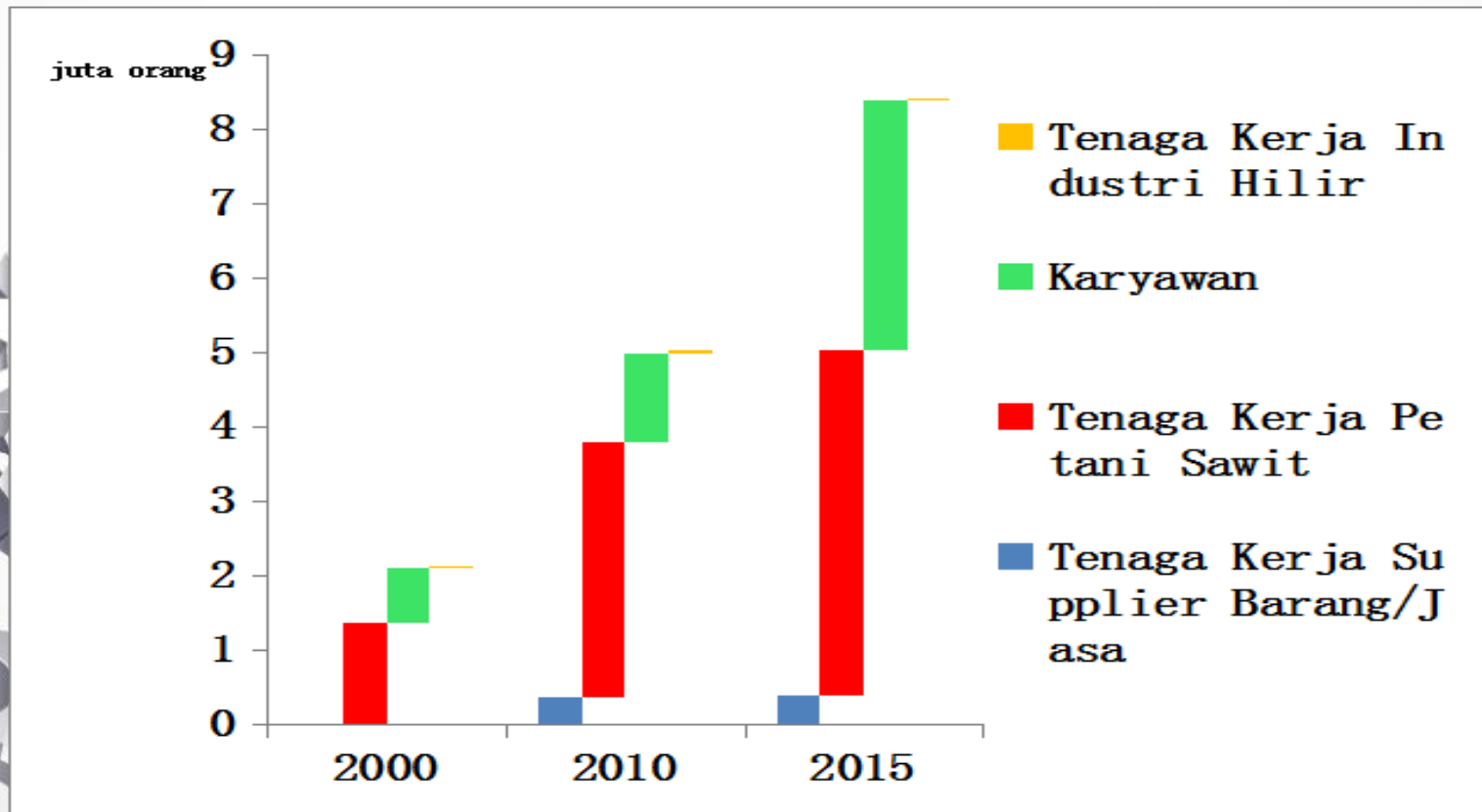
- Konsumsi global minyak nabati, khususnya minyak sawit, cenderung meningkat seiring dengan meningkatnya populasi penduduk dunia.
- Penerapan kebijakan nasional penggunaan biodiesel yang semakin meningkat proporsi CPO dalam komposisi biodiesel (*saat ini sudah pada level B-20?*).
- Aspek kualitas → produktivitas TBS dan CPO yang masih rendah, khususnya pada perkebunan rakyat.
- Aspek kuantitas → masih cukup besar gap antara luas IUP atau luas HGU dengan realisasi luas tanam di lapangan.

# PELUANG PENGEMBANGAN



- Kaltim Sa'at ini memiliki :
  - a. Pabrik Kelapa Sawit Berjumlah 75 Unit
  - b. 351 Perusahaan Perkebunan
  - c. 291 PT pemegang IUP 2,26 juta Ha
  - d. 156 PT Pemegang HGU 1,02 juta Ha
  - e. Ada 1,24 juta Ha areal kebun yg blm ditanam
- Pembangunan Kebun Kemitraan Masyarakat
- Penyerapan Tenaga Kerja PT yg sdh HGU (  $\pm$  153.000 TK Langsung )
- Potensi TK pada areal yg belum tertanam 1,24 jt Ha (  $\pm$  186.000 TK Langsung)
- Peluang Usaha (Angkut TBS,Angkut CPO dll)

## 8.4 JUTA ORANG BEKERJA PADA PERKEBUNAN KELAPA SAWIT



Sumber : PASPI

# TANTANGAN PENGEMBANGAN

- Kepastian Perolehan Lahan Untuk Mendukung Pembangunan Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan:
  1. Tumpang Tindih Areal :
    - a. Kebun vs Tambang
    - b. Kebun vs Kebun
    - c. Kebun vs Masyarakat
  2. Perubahan Tata Ruang (Areal Kebun APL jadi KBK)
  3. Proses Legalitas dari Izin lokasi sampai ke HGU

# TANTANGAN PENGEMBANGAN

- **Penegakan Hukum Dalam Rangka Perlindungan Industri Perkebunan Kelapa Sawit:**
  1. Okupasi Lahan sehingga terjadi perselisihan antar perusahaan dengan masyarakat.
  2. Banyaknya pencurian di Perkebunan dengan nilai nominal dibawah Rp.2.500.000,- (Tipiring), sehingga pelaku tidak ditahan.
  3. Proses/mekanisme pelaporan dan pencegahan dini oleh perusahaan atas dugaan tindakan melawan hukum (kriminal & Narkoba) dan Karlabun.

# TANTANGAN PENGEMBANGAN

- Status capaian sertifikasi ISPO oleh perusahaan yang sa'at ini masih rendah :
  1. Efektivitas dan efisiensi terlalu lambat hal ini dikarenakan Kriteria ISPO terlalu banyak dan masa berlaku hanya 5 tahun.
  2. Tindak lanjut setelah pendaftaran ISPO, hal ini dikarenakan jumlah Lembaga Sertifikasinya terbatas.
  3. Standarisasi biaya sertifikasi ISPO oleh LS, hal ini disebabkan karena tidak adanya standarisasi oleh Pemerintah.
  4. Eksistensi Sertifikasi ISPO dipasar tata niaga.





# TERIMA KASIH

